

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT) PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia” Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016 xii + 642 hlm; 20 x 28 mm ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng – DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarak Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Henggang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erviana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat	
<i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i>	
<i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD	
<i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10	
<i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga	
<i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016	
<i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga	
<i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6	
<i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profitik	
<i>Novia Nur Fadhlila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i>	
<i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa	
<i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik	
<i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan	
<i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bullying</i> di Kalangan Siswa	
<i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, Amalia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA	
<i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa	
<i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik	
<i>Devy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
<i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya	
<i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School	
<i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity	
Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound Yuyarti	
.....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan	
<i>Florentina Widihastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data	
<i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	
<i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa	
<i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i>	
<i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA	
<i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	
<i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar	
<i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP	
<i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

PENERAPAN METODE OUTDOOR DALAM MENULIS PUISI SEDERHANA

Nova Permatasari ¹⁾, Hanum Hanifa Sukma ²⁾

Nova1300005303@webmail.uad.ac.id; hanum.sukma@gmail.com
Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak

Puisi merupakan salah satu hasil dari karya sastra. Tujuan dari menulis puisi yaitu menuangkan gagasan maupun ide dalam bentuk karya sastra yang disusun dengan permainan kata yang indah. Pencapaian tujuan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan metode yang menarik untuk anak sehingga anak dapat mengeksplorasi imajinasinya untuk menunangkan idenya dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran menulis khususnya menulis puisi, anak sangat membutuhkan referensi visual untuk menggali ide. Metode outdoor merupakan metode pembelajaran di luar ruangan atau luar sekolah untuk lokasi pembelajaran. Metode ini memudahkan anak dalam menulis puisi dimana anak bisa mendeskripsikan secara langsung apa yang dilihatnya kemudian menyusunnya menjadi puisi yang indah.

Kata Kunci: *outdoor, puisi, sederhana*

Pendahuluan

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis pada dasarnya adalah keterampilan dalam merangkum atau menyusun katakata sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan yang harus dikuasai oleh siswa dalam mengarang sebuah puisi.. Menurut Yeti Mulyati, dkk. (2007: 1.13), "Menulis dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis aspek bahasa yang lainnya". Hal ini dikarenakan menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dalam sebuah kalimat, tetapi siswa dituntut dapat menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu strukturtulisan teratur dengan memperhatikan penggunaan kosakata yang tepat dan sesuai, memperhatikan kaidah penulisan kata yang benar, serta menggunakan variasi kalimat dalam menulis.

Kemampuan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia diajarkan salah satunya dalam materi mengarang sebuah puisi. Dalam hal ini guru harus terampil dalam mengajarkan tentang mengarang kepada siswa. Menulis puisi merupakan wujud komunikasi tidak

langsung yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan, dan ide. Selain itu, keterampilan menulis puisi merupakan proses aktivitas berpikir manusia secara produktif ekspresif serta didukung oleh proses pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisan.

Metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan puisi yaitu dengan menggunakan metode outdoor. Menurut Vera (2012:16) mengajar di luar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Ketika siswa dihadapkan dalam keadaan atau objek yang nyata maka akan mendapatkan sebuah pengalaman langsung agar mempermudah dalam mengimajinasikan dalam sebuah karangan puisi sederhana.

Pembahasan

Metode Outdoor untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia diharapkan merupakan figur guru yang inovatif dengan men-

ciptakan berbagai metode belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan tolok ukur dari tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran di luar kelas dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menyenangkan khususnya pada pembelajaran penulisan puisi dengan tema lingkungan sekitar sekolah.

Menurut Karjawati dalam Husamah (2013:23) menyatakan bahwa metode *outdoor* adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor* adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.

Materi pembelajaran akan mudah diterima oleh siswa karena objek pembelajaran bersifat konkret sehingga siswa tidak hanya mengira-kira objek pembelajaran berdasarkan imajinasinya semata. Misalnya: guru bahasa Indonesia memberi tugas untuk membuat puisi bertema bebas. Jika materi ini disampaikan di kelas maka siswa sedikit sekali mendapat gambaran tentang objek yang akan dibuat puisi. Mereka mendapat gambaran objek hanya dari imajinasinya dan benda-benda yang ada di ruang kelas. Hal ini berbeda jika guru membawa siswa ke luar kelas. Mereka akan mendapat banyak pilihan tentang objek yang akan dituangkan ke dalam puisi. Selain itu, berhadapan dengan objek langsung akan memperkuat imajinasi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan metode *outdoor* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis sebuah karangan puisi sehingga aktivitas pembelajaran menulis karangan puisi dapat meningkat, hal ini dapat memberikan pengalaman langsung pada guru-guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang inovatif sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Menulis Puisi Anak Sederhana

Setiap siswa adalah unik. Siswa mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Keunikan harus diberi tempat dan dicarikan peluang agar dapat lebih berkembang. Anak bukan orang dewasa dalam bentuk kecil. Jalan pikir anak tidak selalu sama dengan jalan pikir orang dewasa. Orang dewasa harus dapat me-

nyelami cara merasa dan berpikir anak-anak. Dunia anak adalah dunia bermain, usia anak merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia. Anak usia SD menyukai pembelajaran yang dapat memberikan mereka pengalaman secara langsung. Mereka mampu menghubungkan pengalaman yang diperoleh dengan mengembangkan daya imajinasi. Untuk usia anak-anak sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang konkrit sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Dalam metode *outdoor* ini, siswa akan menjadi lebih aktif, dinamis, dan berlaku sebagai subjek. Keaktifan siswa berupa melakukan kegiatan secara mandiri. Namun, bukan berarti guru harus pasif, tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa. Guru berperan sebagai pemandu yang penuh motivasi, pandai berperan sebagai mediator, dan kreatif.

Langkah – langkah Penerapan dalam Menulis Puisi

Penggunaan metode *outdoor* dilakukan agar pengembangan dalam menulis puisi jadi lebih berkesan bagi siswa. Menurut Vera (2012: 67) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode *outdoor* sebagai berikut:

1. Guru melakukan apersepsi dan menanyakan kepada siswa apakah ia senang menulis puisi.
2. Guru memberikan penjelasan hal-hal yang berhubungan dengan materi menulis kreatif puisi.
3. Guru memberikan contoh cara menulis kreatif puisi bertemakan keindahan alam.
4. Guru mengajak siswa keluar kelas menuju taman sekolah.
5. Siswa diminta membentuk beberapa kelompok.
6. Di dalam kelompok itu, siswa di dalam kelompoknya menulis kreatif puisi dan kemudian membacakannya. Sementara itu, kelompok yang lain menilai penampilan kelompok temannya berdasarkan format penilaian yang diberikan oleh guru. Sebelumnya, guru telah menjelaskan cara menilai penampilan dalam menulis kreatif puisi.
7. Guru dan siswa berdiskusi tentang penampilan kelompok masing-masing.
8. Guru melakukan pemantapan terhadap penampilan kelompok siswa tersebut.

Guru menutup pelajaran.

Dalam hal ini, guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang memberikan stimulus dan motivasi terhadap pengalaman siswa. Selain itu, siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yaitu aktif membangun konsep dan menghubungkannya dengan pengalaman yang mereka miliki dan mereka peroleh dari proses pembelajaran. Metode outdoor yang diterapkan dalam menyampaikan materi puisi anak SD ini dapat dikembangkan sendiri oleh guru yang bersangkutan. Setiap guru boleh bereksperimen dengan metode yang satu ini. Adapun langkah-langkahnya dalam penulisan puisi melalui pembelajaran outdoor, antara lain sebagai berikut.

1. Mengajak siswa untuk ke luar ruangan menuju tempat yang sebelumnya telah dipilih dan dipersiapkan dengan baik. Hal ini tentu saja untuk mempersingkat waktu, jangan sampai hanya sebab harus mempersiapkan tempat, jam belajar pada kelas yang bersangkutan menjadi tinggal sedikit.
2. Sebelum memulai kegiatan, guru hendaknya menjelaskan secara detil melalui petunjuk-petunjuk tentang apa yang akan dilakukan dalam kegiatan outdoor ini.
3. Setiap siswa diminta untuk mengambil atau mengamati sebuah benda yang ada di sekitar mereka untuk kemudian diperlihatkan pada teman-temannya. Pastikan bahwa masing-masing dari mereka mengambil atau mengamati benda yang berbeda dari temannya yang lain.
4. Saat semuanya sudah mulai mengambil atau mengamati sebuah benda maka selanjutnya siswa diberi waktu untuk berimajinasi mengenai benda tersebut. Misalnya, ada seorang anak yang memilih mengambil sebuah daun maka anak akan berimajinasi seperti daunnya berwarna hijau, jatuh dari pohon, tertiuip angin dll. Setelah itu, siswa akan merangkainya menjadi sebuah puisi sederhana yang indah.
5. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya mengawasi atau berkeliling untuk membantu siswa dalam merangkai kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi. Dari kegiatan ini, siswa tidak akan sadar jika ternyata mereka telah belajar mengarang puisi tentang suatu benda yang mereka ciptakan dari lingkungan sekolahnya sendiri.
6. Setelah selesai, mintalah para siswa untuk membaca ulang dan memperbaiki susunan kalimat yang telah mereka tulis jika diperlukan.

Metode Outdoor dalam Menulis Puisi

Ada berbagai jenis metode dalam strategi pembelajaran diantaranya metode *outdoor*. Metode ini dapat dijadikan pilihan bagi guru untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi bebas. Guru menyiapkan RPP sedemikian rupa sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Pada pelaksanaannya siswa diajak ke luar kelas, paling tidak di halaman sekolah. Guru memberikan petunjuk sekaligus mendemonstrasikan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengambil batu kerikil sebesar kepal tangan yang ada di halaman.
2. Masing-masing siswa menentukan dan mengucapkan kalimat berdasarkan batu yang dipegang guru dan menulis semua kalimat yang diucapkan oleh temannya.
3. Kemungkinan kalimat mereka: a) Batu kerikil untuk bahan bangunan. b) Batu kerikil dihanyutkan arus sungai. c) Berserakan di halaman. d) Hitam, abu-abu, coklat keputihan. e) Diam, keras, dan kasar, dll.
4. Guru membimbing siswa menggabungkan kalimat dengan memilih kata yang tepat menjadi sebuah puisi. Tanpa disadari mereka sedang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat berdasarkan gagasan pokok "pengalaman langsung".
5. Selanjutnya masing-masing siswa diberi tugas menentukan gagasan pokok berdasarkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar sekolah dan merangkai kalimat menjadi sebuah karangan puisi yang indah. Beberapa siswa secara acak dipilih guru untuk membacakan karyanya di depan kelas.

Batu

Batu, kamu ada di setiap gedung
Ditempat kumuh sampai hotel berbintang
Kamu tidak pernah protes dan mengeluh
Meskipun panas dan dingin datang.....

Setiap hari diinjak oleh banyak kaki
Kamu pun tetap diam
Tanpa mengeluh sedikitpun

Kesimpulan

Guru bebas menentukan metode pembelajaran agar hasil belajar maksimal serta menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan. Membelajarkan materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat untuk siswa SD dapat dilakukan dengan metode *outdoor* (keluar kelas). Dampak pengalaman yang diperoleh dari metode ini adalah bersosialisasi, bekerjasama, berinteraksi, mengamati, menilai objek, dan memberi kesempatan pada siswa memperoleh pengalaman nyata, partisipatif, kongkrit, serta belajar dengan suasana yang menyenangkan. Namun guru perlu mengantisipasi kelemahan dan kendalanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Husamah. 2013. *Pembelajaran luar kelas outdoor learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mulyati, Yeti. dkk. (2007). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slamet, St.Y dan Kundharu Saddhono. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pardopo, Joko Rahmat. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Siswanto, Wahyudi, 2008. *Pengantar Sastra*. Jakarta: Grasindo.